

ABSTRAKSI

Minuman cap tikus merupakan salah satu minuman lokal yang diproduksi, persebaran minuman cap tikus dikalangan para remaja bukan hal yang baru kita dengar, namun sudah menjadi umum di telinga masyarakat bahwa minuman cap tikus sering dikonsumsi oleh siapa saja dan khusus bagi remaja di setiap wilayah, kabupaten maupun kelurahan. Persebaran minuman keras dengan berbagai jenisnya berbeda yang di konsumsi dikalangan remaja. Minuman cap tikus juga dikonsumsi oleh remaja juga Bastiong Karance, di Kota Ternate. Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan masalah yang cukup berkembang dikalangan remaja pada umumnya yang meningkat dari tahun-ketahun khususnya di kelurahan Bastiong Karance.

Mengonsumsi minuman Cap Tikus dikalangan remaja biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan teman sebayanya, sehingga hal tersebut (mengonsumsi minuman cap tikus) dapat membentuk perilaku yang kurang baik dan ketersediaan minuman tersebut di masyarakat yang begitu muda didapat merupakan salah satu faktor penyebab penyalagunaan konsumsi alkohol dikalangan remaja.

Jenis penelitian yang gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode obeservasi serta wawancara. Infroman yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Dari 15 orang informan terdiri dari 1 pemerintah kelurahan, 1 pemerintah kecamatan, 3 orang dari masyarakat, dan remaja 7 orang, pemuda 1. Hasil penelitian ini menunjukkan, Minuman Cap Tikus ikut dikonsumsi remaja, menunjukkan dampak yang sangat tidak baik, diantaranya : Mulut Terasa Kering, Jantung Berdegup Lebih Kencang, Menimbulkan Rasa Mual, Kesulitan Bernafas, Sering buang air kecil. Hal ini menunjukkan tingkat dari minuman cap tikus yang dikonsumsi oleh para remaja. Persoalan tersebut juga meresakan masyarakat karena sering menimbulkan dampak yang buruk di antara remaja yang sedang mabuk.

Kata Kunci : Remaja, minuman cap tikus, bastiong karance